

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari deskripsi dan hasil pengamatan yang telah dilakukan di Unit Kegiatan Mahasiswa PSHT IAIN Walisongo Semarang tentang pelaksanaan ajaran panca dasar beladiri pencak dalam perspektif pendidikan Islam, hasil penelitian disimpulkan sebagai berikut :

1. Pelaksanaan panca dasar di PSHT Komisariat IAIN Walisongo Semarang, pelaksanaan persaudaraan melalui silaturahmi, menjenguk orang sakit dan takziah, *kedua* pelaksanaan ajaran olahraga melalui latihan fisik, *ketiga* pelaksanaan ajaran beladiri melalui teknik dan taktik, *keempat* pelaksanaan kesenian melalui gerakan pencak silat yang indah dan *kelima* pelaksanaan ajaran keruhanian melalui istighosah.
2. Pelaksanaan ajaran panca dasar beladiri pencak silat Komisariat IAIN Walisongo Semarang dalam perspektif pendidikan Islam mencakup, *pertama* pendidikan sosial dalam pelaksanaan ajaran persaudaraan, *kedua* pendidikan jasmani dalam pelaksanaan olahraga, *ketiga* pendidikan akal dalam pelaksanaan ajaran beladiri dan kesenian, *keempat* pendidikan ruhani dalam pelaksanaan ajaran keruhanian.

B. Saran-saran

Setelah peneliti mengadakan penelitian dengan judul ajaran panca dasar bela diri pencak silat dalam perspektif pendidikan Islam (studi pada Unit Kegiatan Mahasiswa Persaudaraan Setia Hati Terate Komisariat IAIN Walisongo Semarang), berdasarkan hasil penelitian yang telah penulis lakukan, maka penulis mencoba memberikan saran-saran yang dapat menjadi masukan :

1. Kepada para pelatih, warga serta para pengurus

- a. Hendaknya para pelatih lebih memperhatikan lagi tingkat kemampuan serta kekuatan fisik para siswa, agar dalam latihan tidak terasa sangat

berat, sehingga dapat mengurangi jumlah siswa yang keluar dan berhenti latihan.

- b. Hendaknya para pelatih lebih memperhatikan warga luar yang datang ke tempat latihan dan ikut melatih, agar tidak terjadi tingkat latihan yang terlalu keras terhadap siswanya, sehingga menimbulkan sebagian siswa yang merasa enggan untuk berangkat latihan lagi.
- c. Hendaknya para pelatih tidak menyama ratakan psikologi para siswa dan memberikan pembinaan yang sama, karena psikologi dari masing-masing siswa berbeda jadi ada perbedaan juga dalam pembinaannya.
- d. Hendaknya penyampaian ajaran panca dasar melalui berbagai pendekatan, sesuai kebutuhan dan kondisi siswa di lapangan.
- e. Untuk segenap pengurus hendaknya lebih mensosialisasikan lagi tentang manfaat-manfaat dari latihan pencak silat kepada masyarakat luas, agar masyarakat luas dapat mengetahui berbagai macam manfaat yang bisa didapat dari latihan pencak silat, sehingga mendorong masyarakat luas untuk melestarikan pencak silat yang merupakan asli hasil dari budaya masyarakat Indonesia, selain itu untuk menghilangkan kesan negatif masyarakat terhadap latihan pencak silat yang menganggap sebagai latihan kekerasan.

2. Kepada para siswa di Unit Kegiatan Mahasiswa Persaudaraan Setia Hati Terate Komisariat IAIN Walisongo Semarang

- a. Hendaknya lebih aktif lagi dalam mengikuti latihan, tingkatkan semangatnya dan terus motivasi diri sendiri agar tetap semangat dalam mengikuti latihan.
- b. Jangan terburu-buru menyerah ditengah jalan karena merasa tidak mampu dan tidak kuat meneruskan latihan, karena siapapun bisa mengikuti latihan asalkan mempunyai niat dan tekad yang kuat untuk terus belajar ilmu beladiri pencak silat.
- c. Tetaplah berfikir positif terhadap apa yang diberikan oleh para pelatih karena semua itu diberikan untuk mendidik para siswa agar terbentuk pribadi-pribadi yang diinginkan.

- d. Hormatilah dan patuhilah para pelatih, karena itu akan melatih kesabaran dalam menerima apa yang diberikan oleh para pelatih.
- e. Jangan pernah menyombongkan diri terhadap apa yang telah dimiliki kaitannya dengan ilmu beladiri yang telah dikuasai, karena itu hanyalah sebuah bekal dalam menata diri bukan untuk menyombongkan diri.
- f. Patuhilah tata tertib serta peraturan-peraturan yang telah ditetapkan oleh pengurus PSHT didalam AD/ART lembaga beladiri pencak silat PSHT pusat Madiun.

3. Kepada masyarakat

- a. Hendaknya jangan berfikir negatif terhadap kegiatan latihan beladiri pencak silat sebelum mengetahui detail tentang ilmu beladiri pencak silat.
- b. Jangan melihat latihan pencak silat dari satu sisi saja yang memang dalam latihannya menggunakan fisik, tetapi lihatlah sisi positifnya juga agar kesan negatif tidak melekat pada latihan pencak silat, sehingga latihan pencak silat bisa diterima ditengah-tengah masyarakat.
- c. Hendaknya bersama-sama melestarikan latihan pencak silat sebagai warisan budaya dari masyarakat Indonesia sendiri.

C. Penutup

Alhamdulillah puji syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT, yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini, dan tidak lupa shalawat serta salam penulis panjatkan kepada Nabi agung Muhammad SAW yang telah membawa kita dari zaman jahiliyah menuju zaman yang penuh barokah seperti sekarang ini.

Penulis sepenuhnya sadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, hal ini dikarenakan keterbatasan dan kemampuan yang penulis miliki. Oleh karena itu kritik dan saran yang membangun sangat penulis harapkan dari pembaca sebagai masukan bagi penulis demi kesempurnaan skripsi ini sehingga menjadi lebih sempurna dan bermanfaat. Harapan penulis semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca pada umumnya dan bagi penulis pada khususnya. Amin.